



Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab

Nurul Hijrah¹, Amran AR², Ramli³

^{1,2,3}IAI Muhammdiyah Sinjai, Sinjai, Indonesia

E-mail: nurulhijrah51@gmail.com, Tlp: 085340340622

DOI: 10.47435/naskhi.v4i2.1213



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstract

This study aims to determine the effect of teacher pedagogical competence on interest in learning Arabic in class VIII MTsN 1 Sinjai. The type of research used in this research is ex post facto using a quantitative approach. The object of this research is 75 students of class VIII, with a total sample of 59 people, the results of this study indicate that there is an influence between the teacher's pedagogic competence and interest in learning Arabic for class VIII students of MTsN 1 Sinjai. based on the results of simple linear regression analysis, the value obtained if $t\text{-count} < t\text{-table}$, then H_0 is accepted. H_a is rejected, if $t\text{-count} > t\text{-table}$, then H_a is accepted, and H_0 is rejected. Based on the coefficients table the $t\text{-count}$ (3.852) $>$ $t\text{-table}$ (1.672). So it can be interpreted that the teacher pedagogic competence variable (X) affects the learning interest variable (Y).

Keywords: Influence, Pedagogic Competence, Interest in learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN 1 Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ex post facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 75 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 59 orang, hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN 1 Sinjai. berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima. H_a ditolak, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_a diterima, H_0 ditolak. Berdasarkan tabel coefficients bahwa $t\text{-hitung}$ (3,852) $>$ $t\text{-tabel}$ (1,672). Maka dapat diartikan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru (X) mempengaruhi variabel minat belajar (Y).

Kata Kunci: Pengaruh, Kompetensi pedagogik, Minat belajar



1. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mencerdaskan bangsa melalui pengajaran dan pelatihan. Untuk menempuh Pendidikan di Indonesia siswa harus menyelesaikan berbagai jenis pembelajaran, salah satunya seperti mata pelajaran bahasa Arab khususnya di madrasah. Bahasa Arab menjadi bahasa utama yang istimewa dibanding dengan bahasa-bahasa lainnya karena bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan Hadis. Untuk memahami al-Qur'an dengan baik maka dipandang perlu untuk mempelajari bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian karena merupakan pelajaran wajib bagi siswa di madrasah.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan belajar yang diarahkan untuk membimbing, mendorong dan membina *skill* berbahasa Arab dimana didalamnya terjadi interaksi antara siswa dan guru baik itu secara langsung maupun tidak langsung untuk mentransfer ilmu tentang bahasa Arab dengan efektif agar tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Maka dari itu guru sebagai fasilitator berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan menggunakan berbagai media dan metode belajar bahasa Arab secara efisien (Takdir, 2019).

Melihat fenomena yang terjadi saat ini, pelajaran bahasa Arab sebagai salah satu pelajaran bahasa asing dianggap sulit dipahami oleh kebanyakan siswa. Hal ini menyebabkan minat mereka masih kurang khususnya pada pelajaran bahasa Arab. Oleh sebab itu, peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam mengatasi situasi seperti ini.

Guru dituntut untuk kreatif dalam memacu motivasi belajar siswa, salah satunya adalah minat belajar siswa. Seorang guru memiliki tanggung jawab besar dalam dunia pendidikan. Guru yang bertanggung jawab adalah guru yang mengetahui, memahami nilai-nilai, norma, dan selalu berusaha menyesuaikan tindakan dan perilakunya sesuai dengan norma dan nilai-nilai tersebut (Nurmianti, 2021). Peran guru sebagai pengajar tentunya tidak terlepas dari kompetensi pedagogik yang dimilikinya.

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Meliputi kesiapan mengajar, hal ini ditunjukkan bagaimana penguasaan pengetahuan guru, dan keterampilannya untuk mengajar, kompetensi pedagogik yang mutlak dimiliki guru, meliputi pemahaman terhadap siswa, penataan dan perancangan pembelajaran (Suprihatinigrum, 2021). Selain itu kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam menjelajahi ilmu pengetahuan, dan menampilkan sikap positif terhadap semua tugasnya. Pendidik dengan kompetensi pedagogik yang dimilikinya dapat dengan mudah mengelola proses pembelajaran di kelas, karena melalui kompetensi tersebut, guru mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan proses pembelajaran dengan efektif (AR Amran, 2020).

Kompetensi pedagogik dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (a) adalah kemampuan mengolah pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.

Menurut Ni Nyoman Perni pedagogik adalah ilmu mendidik anak. Seorang pedagogik adalah manusia yang dilahirkan membawa potensi dapat didik dan dapat mendidik. Manusia sebagai makhluk dengan tingkat kecerdasan yang tinggi memang masih membutuhkan bimbingan dan didikan sehingga dapat menjadi manusia yang lebih baik kedepannya, karena setiap manusia memiliki potensi untuk berkembang menjadi lebih baik dan lebih cerdas meskipun demikian, jika potensi itu tidak dikembangkan niscaya ia akan kurang bermakna dalam kehidupan. Dengan Pendidikan dan pengajaran potensi itu dapat dikembangkan. Kewajiban mengembangkan potensi itu merupakan beban dan tanggung jawab orang tua dan pendidikan secara umum (Perni, 2019)

Dalam proses belajar yang dilakukan guru, dibutuhkan metode dan desain pembelajaran yang interaktif dan efektif, proses pembelajaran guru tidak sekedar memberikan pelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah saja, namun guru mengembangkan kompetensi mengajarnya dan membuat siswa untuk berperan aktif didalam pembelajaran. Sehingga membuat siswa terbuka



untuk mengembangkan kreativitasnya dan mempunyai minat dalam belajar (Ahmadi Rulam, 2018). Adapun Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki meliputi:

1. Memahami karakter siswa
2. Menciptakan suasana belajar yang kondusif
3. Mengembangkan minat dan bakat siswa melalui pembelajaran yang kreatif
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik
5. Melaksanakan evaluasi pembelajaran

Kompetensi pedagogik tentunya mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat ketika guru menyampaikan pembelajaran bahasa Arab dengan mudah dan jelas sesuai yang diharapkan siswa, maka akan membangkitkan motivasi dan ketertarikan siswa untuk belajar. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik, Sebaliknya jika guru tidak menguasai pembelajaran dan pembelajaran bahasa Arab itu bersifat monoton, guru juga tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, maka akan membuat siswa cepat bosan dan jenuh sehingga tidak mempunyai minat untuk belajar.

Minat belajar merupakan perasaan tertarik yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan pembelajaran yang akan menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar tumbuh ketika siswa memiliki dorongan, daya tarik terhadap suatu objek dan ingin memahami lebih lanjut. Minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran merupakan sesuatu yang urgen dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat menunjang proses pembelajaran untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar yang rendah maka kualitas pembelajaran pun akan menurun dan berpengaruh pada hasil belajar siswa (Meli, 2019).

Minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran, karena minat merupakan komponen utama dan menjadi penentu tingkat keaktifan siswa. Beberapa penelitian membuktikan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh Angga Putra Kurniawan dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP 5 Blitar” dimana menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa memiliki kategori yang tinggi hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai $t_{hitung} (3,341) > t_{tabel} (2,009)$ dan signifikansi $(0,001) < \alpha (0,05)$ (Kurniawan, 2015).

Berdasarkan hasil observasi penulis di MTs Negeri 1 Sinjai, ditemukan permasalahan yaitu belum maksimalnya kompetensi pedagogik guru dalam menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan dengan tingkah laku siswa di dalam kelas. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga berdampak pada minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya perhatian dan keaktifan dalam kelas, semangat belajar yang rendah seperti ketika guru menjelaskan pelajaran siswa juga asik berbicara, siswa kurang antusias memberikan respon ketika ditanya, tidak mengerjakan tugas, tidak fokus dan bermain dengan temannya pada proses pembelajaran. Selain itu latar belakang siswa mayoritas berasal dari Sekolah Dasar (SD) yang baru mempelajari bahasa Arab saat memasuki bangku Madrasah Tsanawiyah.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu *ex post facto* Karlinger mendefinisikan penelitian *ex post facto* sebagai penelitian dimana peneliti terlebih dahulu memulai dengan observasi suatu variabel atau variabel-variabel terikat. Kemudian dipelajari variabel-variabel bebas dalam hubungannya dengan efek pada satu atau lebih variabel terikat (Maolani & Cahyana, 2016). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data berupa kuantitatif/statistik. Bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2015). Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, bukan mencari atau menemukan teori (Pujileksono, 2015).



Penelitian ini dilakukan di MTsN I Sinjai, Jl. H. Abd. Kadir No 11 Panreng, Lamatti Rilau Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai. penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2022. Subjek penelitian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, MTsN 1 Sinjai dengan jumlah pipolasi 75 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehknik *probability sampling* dalam bentuk *Simple Random Sampling* atau disebut pengambilan sampel acak, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu (Sugiyono, 2015). Alasan pemilihan tehknik ini karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap objek penelitian, tetapi hanya mengambil data sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael untuk taraf kesalahan 10% yaitu jika jumlah populasi sebanyak 75 orang siswa, maka jumlah sampel yang diambil 59 siswa (Sugiyono, 2015).

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi dengan instrumen lembar angket dan lembar dokumentasi. Setelah semua data terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistic inferensial dan analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 20.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan menggunakan *product moment* dengan bantuan SPSS 20 *for windows* dengan taraf pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal tersebut dinyatakan valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid diketahui jumlah data (N)=59 responden, maka untuk menentukan r_{tabel} (sig, 0,05) digunakan rumus $df = (N-2)$ sehingga diperoleh nilai 0,256. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item soal yang terdiri dari 16 item soal kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar dapat dinyatakan valid. hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Corelations			
No Item Soal	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig, 0,05)	Keterangan
P1	0,634	0,256	Valid
P2	0,304	0,256	Valid
P3	0,334	0,256	Valid
P4	0,402	0,256	Valid
P5	0, 535	0,256	Valid
P6	0, 481	0,256	Valid
P7	0, 290	0,256	Valid
P8	0,576	0,256	Valid
P9	0, 520	0,256	Valid
P10	0,518	0,256	Valid
P11	0,485	0,256	Valid
P12	0,446	0,256	Valid
P13	0,545	0,256	Valid
P14	0,505	0,256	Valid
P15	0,637	0,256	Valid
P16	0,611	0,256	Valid

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS Versi 20

Sedangkan uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*, suatu variabel dapat dikatakan *reliabel* apabila memiliki *cronbach alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil pengujian, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument pada penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai *cronbatch alpha* sebesar 0,749, hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas Statistic	
Cronbach Alpha	N of Item
0,749	16

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS Versi 20

3.2 Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov. Dengan pengambilan keputusan uji Normalitas jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji normalitas pada penelitian ini diketahui nilai signifikansi sebesar 0,544 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil pengujian Normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogof-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp Sig	0,544

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS Versi 20

3.3 Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 20. Apabila nilai $sig > 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai $sig < 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear. Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,074 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel X Kompetensi Pedagogik dengan variabel Y Minat Belajar. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table	
	Signifikansi
Deviation For Linearity	0,074

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS 20

3.4 Uji Regresi

Tabel 5 Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.311	4.146		3.210	.002
Kompetensi Pedagogik	.410	.106	.454	3.852	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar



Dari tabel 5 diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = a + BX$$

$$Y = 13,311 + 0,410X$$

- 1) Konstanta sebesar 13,311
- 2) Koefisien kompetensi pedagogik guru sebesar 0,410, koefisien bernilai positif antara kompetensi pedagoik guru dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN 1 Sinjai

3.5 Uji Koefisien Determinan

Tabel 6 Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.207	.193	2.338

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

Sumber: Hasil Analisi Data Dengan SPSS 20

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0,454$, dari pengujian $R\ square$ sebesar $0,207$ yang berarti bahwa pengaruh variabel X (Kompetensi Pedagogik guru) dengan variabel Y (minat belajar bahasa Arab) adalah sebesar $20,7\ %$.

3.6 Annova

Tabel 7 Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	81.099	1	81.099	14.836	.000 ^b
Residual	311.579	57	5.466		
Total	392.678	58			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 14.836$ dan $F_{tabel} = 1,672$. $F_{hitung} = 14.836 \geq 1,672$ dengan demikian H_0 ditolah dan H_a diterima dengan demikian terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN 1 Sinjai.

3.7 Koefisien

**Tabel 8 Koefisien
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.311	4.146		3.210	.002
Kompetensi Pedagogik	.410	.106	.454	3.852	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS 20

Berdasarkan table koefisien diatas, diketahui t-hitung pada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII adalah 3,853 dan t-tabel 1,672.

Jika t-hitung 3,853 > t-tabel 1,672 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap minat belajar. Dalam artian variable X berpengaruh terhadap variable Y.

4 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahawa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN 1 Sinjai. berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS Versi 20 diperoleh hasil dari responden yang diteliti di MTsN 1 Sinjai yang terdiri dari empat kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D dengan total responden sebanyak 59 orang. Diketahui jika t-hitung ≤ t-tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Jika t-hitung > t-tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima. berdasarkan tabel *coefficients* bahwa t-hitung (3,852), > t-tabel (1,672) dan nilai probabilitas 0,000 < 0,05 dan pada tabel *model summary* dengan nilai R *square* = 0,207 atau 20,7% maka variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap Minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN 1 Sinjai sebesar 20,7%.

Daftar Pustaka

AR Amran, T. (2020). Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(2), 16.

Ahmadi Rulam. (2018). *Profesi Keguruan* (H. Nur (ed.); Cet 1). Ar-Ruzz Media.

Kurniawan, A. P. (2015). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Blitar. In *Skripsi* (Vol. 2015, Issue 2).

Meli, D. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Minat Belajar Siawa. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 73.

Maolani, R. A., & Cahyana, U. (2016). *Metodologi Penenlitian Pendidikan* (Cet II). Rajawali Pers.

Nurmianti. (2021). Hubungan Kreativitas Guru dengan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik.



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 4, No. 2, 2022

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi>

Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab, 3(2), 106.

Perni, N. N. (2019). Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 175–183.

Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi (II)*. Intrans. Suprihatinigrum, J. (2021). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompeten Guru* (R. K. Ratri (ed.); Cet 1). Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2015). *Metode Penenlitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet 22). Alfabeta.

Takdir. (2019). Metodologi Pembelajaran bahasa Arab. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1(1), 1–7.